

SOSIAL KEAGAMAAN

PENGABDIAN MASYARAKAT LP2M UIN SU MEDAN



Rektor UINSU
Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag (kiri)
bersama Dubes Oman
Alsyied Nizar bin Al Julanda
bin Majed Al-Said

Hari Ibu & Pendidikan dalam Keluarga

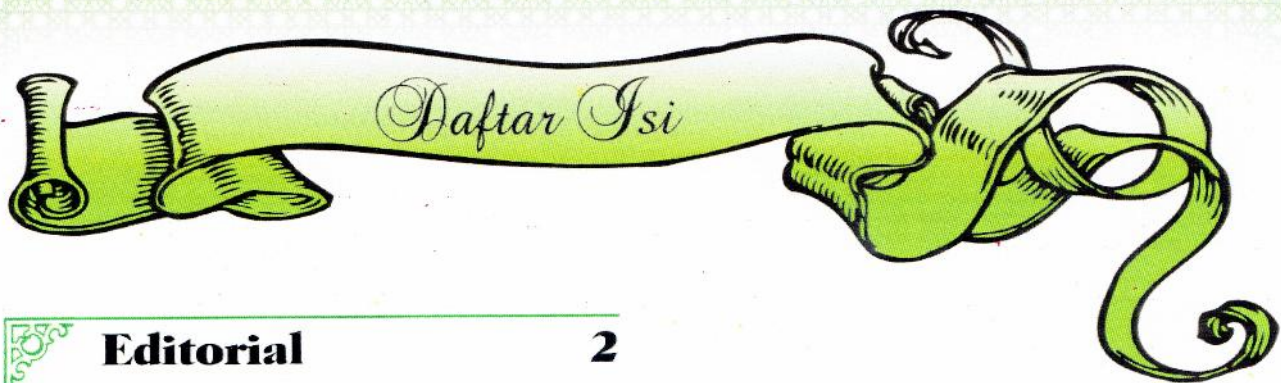
*Tiada sutera yang begitu lembut seperti belaianmu,
Tiada lempat yang paling nyaman selain dipangkuanmu,
Tiada bunga yang lebih cantik selain senyummu
Tiada jalan yang berbunga kecuali jejak langkahmu
Engkaulah alasan kenapa kami ada...*



Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag

*Selamat Hari Ibu
22 Desember 2017*





Editorial 2

Tokoh 3

- Pendidikan Dimulai Sejak Dalam Kandungan** 3
Dr. Chuzaimah Batubara, MA
- Anak Butuh Perlindungan Ibu** 4
Dr. Sukiati, MA
- Ibu adalah Ustazah Pertama** 5
Dr. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag
- Ibu Guru Sejati Bagi Anak-anaknya** 6
Dr. Nurasih, MA

Tips & Trik 15

- Manfaat Daun Sirsak** 15

Cakrawala Budaya 17

- Wisata Hati** 17
Dr. Hj. Neliwati, M.Pd

Artikel Opini 7

- Fundamentalisme Agama** 7
Dr. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag
- Merubah Budaya Kekerasan** 9
Muhammad Jailani, MA
- Kekerasan Wilayah Pendidikan** 11
Dr. Shiyamu Manurung, MA
- Kekerasan dalam Keluarga** 13
Dr. Hj. Neliwati, S.Ag, M.Pd

Konsultasi Agama 16

- Diasuh oleh**
Prof. Dr. Pagar Hasibuan, M.Ag 16

UIN SU dalam Berita 20

BULETIN "SOSIAL KEAGAMAAN"

Pengabdian Masyarakat LP2M UIN SU Medan

Prof. Dr. Pagar Hasibuan, M.Ag - Ketua LP2M UIN SU
Dr. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag - Ketua PPM LP2M UIN SU
Drs. Parluhutan Siregar, M.Ag
Dr. Sukiati, MA
Kahar Mazakkar
Abdul Basid Lubis, S.PdI, M.Pd
Sugiatmo, MA

(Penanggung Jawab)
(Redaktur)
(Editor/Penyunting)
(Desain Grafis)
(Fotografer)
(Sekretariat)
(Pembuat Artikel)

Dr. Sukiati, MA

Anak Butuh Perlindungan Ibu

Tidak difungkiri bahwa peran ibu dalam keluarga sangatlah mulia dan mendasar. Tidak ada keluarga yang tidak punya ibu, karenanya ibu selalu disebut sebagai tiangnya keluarga atau rumah tangga. Dalam konteks pendidikan seorang ibu dalam rumah tangga adalah sebagai madrasah awal bagi anak-anaknya dan peran ayah sebagai kepala sekolahnya. Sebuah madrasah dengan kata lain adalah sekolah merupakan tempat yang mampu memberikan banyak hal baik secara jasmani maupun rohani, mampu memberikan kedamaian, dan kenyamanan serta ilmu pengetahuan, sumbernya adalah ibu.

Tantangan ibu rumah tangga di zaman teknologi seperti saat ini adalah lebih kompleks dan sangat berat. Karena mendidik anak dalam keluarga bukan hanya mampu mengatasi problematika sang ibu sendiri, namun juga harus berperan dan mampu mengatasi persoalan di luar problematika pribadi yang datang dari "dunia maya" yakni segala macam informasi dari internet.

Di dunia *gadgetan* seperti saat ini, ujar Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan juga Pemerhati Ibu dan Anak, peran ibu sangatlah penting dan juga harus menguasai teknologi. Membesarkan anak di era digital memiliki tantangan yang lebih besar daripada era sebelumnya. Jika dulu, orang asing hanya bisa ditemui di luar pintu pagar, kini mereka dapat dengan mudah menemui anak-anak kita melalui layar komputer atau gadget. Karena itu, ibu sebagai orang tua mempersiapkan diri. Berhati-hatilah dalam mengekspresikan ketidaksukaan mengenai apa yang anak sukai. Berlaku baik untuk website, games, maupun aplikasi apapun. Jika ibu bersikap tenang namun tegas, anak akan merasa nyaman dan terbuka. Ingatlah bahwa apa yang menarik bagi ibu dan anak sangat berbeda. Jika seorang ibu bereaksi sangat negatif dengan aplikasi atau website yang tidak dianggap

aman, anak akan lebih memilih untuk menyembunyikannya. Setelah ibu mendapat kepercayaan dari anak, akan sangat mudah mengajaknya berdiskusi.

Sebagai orang tua juga wajib tahu bahwa setiap anak memiliki bakat yang beragam. Pelajari segala hal yang berhubungan dengan internet, dari mulai penggunaan email, password, aplikasi hingga kode chatting yang sering digunakan anak jaman sekarang.

Sekali lagi, anak memerlukan perlindungan ibu. Inilah yang harus selalu ditekankan sebelum membiarkannya mengakses internet. Jika perlu, ajari cara mengamankan diri dengan sangat teknis. Contohnya, perbolehkan anak untuk langsung menutup laptop jika tiba-tiba keluar gambar yang tidak layak dilihat. Atau, ia bisa memutuskan sambungan pesan instan dan memblokir jika lawan bicaranya meminta ia berpose untuknya. Tekankan bahwa hal tersebut bukan salah mereka. Yang harus difokuskan adalah cara anak mengatasi situasi yang berbahaya.

Karenaya ibu harus menyadari perannya sangat dibutuhkan oleh anak-anaknya sejak lahir hingga dewasa. Ibu itu sesuatu yang selalu dijadikan tempat bersandar bagi anaknya dalam kehidupan. "Sebagai anak yang sudah jadi ibu dan kehilangan ibu jika ada sesuai selalu ingat ibu. Jadi ibu seperti "cantolan" dalam keluarga".

